



## **WORKSHOP KOMUNIKASI KESEHATAN LINGKUNGAN BAGI MASYARAKAT DESA DI WILAYAH BANDUNG BARAT**

**Diah Fatma Sjoraida<sup>1</sup>, Iriana Bakti<sup>2</sup>, Aat Ruchiat Nugraha<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Padjadjaran  
Email: [ruchiat@unpad.ac.id](mailto:ruchiat@unpad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Workshop yang mengangkat isu “Satu Sampah Seribu Bencana” menjadi hal yang penting bagi masyarakat Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dalam upaya mengeliminir pencemaran lingkungan di sekitar daerah aliran sungai Citarum. Tujuan workshop pada program Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengetahui dan mempraktikkan pengelolaan limbah rumah tangga dan usaha kecil melalui alat pengolahan limbah berbasis pupuk cair “ROSDA” dan alat budidaya ikan “BUDIKDADRUM” yang dapat menghasilkan nilai jual yang disampaikan secara komunikatif dan interaktif. Hasil dari program workshop ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat akan nilai ekonomis limbah rumah tangga dan usaha kecil yang ada di lingkungan Desa Mekarmukti serta meningkatnya minat masyarakat untuk mencoba mengolah limbah produk tahu, tempe dan ikan pindang secara mandiri.

**Kata kunci:** Limbah, rumah tangga, lingkungan, sanitasi, nilai jual

### **ABSTRACT**

*The workshop that raised the issue of "One Waste a Thousand Disasters" became an important thing for the people of Mekarmukti Village, Cihampelas District, West Bandung Regency in an effort to eliminate environmental pollution around the Citarum river basin. The purpose of the workshop in the Community Service (PKM) program is to find out and practice household and small business waste management through the liquid fertilizer-based waste treatment tool "ROSDA" and the fish farming tool "BUDIKDADRUM" which can produce selling value that is delivered communicatively and interactively. The result of this workshop program is an increase in community knowledge and skills about the economic value of household and small business waste in the Mekarmukti Village environment as well as increasing public interest in trying to process tofu, tempeh and pindang fish product waste independently.*

**Keywords:** Waste, household, environmental, sanitary, selling points

### **LATAR BELAKANG PENGABDIAN**

Komunikasi dalam berkehidupan berbangsa dan bermasyarakat memiliki andil yang cukup penting untuk membangun keharmonisan dan keselarasan bagi lingkungan masyarakat itu sendiri, khususnya komunikasi dalam bidang kesehatan lingkungan. Terkait dengan simbiosis mutualisme antara masyarakat dengan lingkungan di sepanjang daerah aliran sungai Citarum kawasan Bandung Barat yang beraneka ragam, diantaranya pada kegiatan sosial ekonomi. Dari interaksi sosial ekonomi tersebut, ada dampaknya terhadap terjadinya pencemaran lingkungan akibat limbah rumah tangga maupun industri rumahan yang dibuang ke sungai semakin mengkhawatirkan. Akibat dari masyarakat yang kurang pengetahuan dan berperilaku buruk dalam pengelolaan

kesehatan lingkungan akan melahirkan gangguan kesehatan fisik dan lingkungan. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik pencemaran lingkungan yang semakin beragam. Maka dari itu, perlu perubahan cara pandang masyarakat mengenai pengelolaan lingkungan sekitar agar dapat menjadi *agent of change* dalam faktor lingkungan merupakan unsur penentu kesehatan. Dengan melihat sebagian permasalahan di wilayah Kabupaten Bandung Barat terkait dengan perkembangan kesehatan lingkungan tersebut, tim PPM Dosen Fikom Unpad dan mahasiswa KKN periode Januari-Februari 2023 memberikan edukasi dan workshop komunikasi kesehatan lingkungan bagi masyarakat dengan metode ceramah, simulasi, dan tanya jawab.

Kesehatan lingkungan masyarakat adalah bagian dari cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, dalam menyelenggarakan pembangunan nasional di semua bidang kehidupan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh dan terarah. Membangun masyarakat yang sehat merupakan salah satu upaya pembangunan nasional, diarahkan untuk tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar kesehatan masyarakat yang optimal dapat terwujud (Muttaqien et al., 2019). Capaian derajat kesehatan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, dapat diartikan tercerminnya tingkat derajat kesehatan yang mempunyai lingkungan yang baik.

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan, salah satu permasalahan lingkungan hidup yang sangat umum ialah persoalan pengelolaan sampah. Sampah merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh setiap daerah di negara manapun, menjadi masalah yang sangat penting untuk ditangani karena menyangkut lingkungan hidup (Cerya & Evanita, 2021).

Desa Mekarmukti merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat yang memiliki sarana dan prasarana yang baik, secara aksesibilitas sosial ekonomi. Di sisi lain, terdapat salah satu permasalahan yang ada di Desa Mekarmukti adalah tingkat kesadaran masyarakatnya yang masih rendah dalam menciptakan lingkungan bersih dan sehat. Hal tersebut diakibatkan oleh limbah rumah tangga dan industri kecil rumahan seperti UMKM tahu, tempe dan ikan pindang yang limbahnya belum diolah secara baik sehingga cenderung menjadi pencemaran lingkungan di sekitar daerah aliran sungai Citarum. Oleh karena itu, kondisi ini merupakan salah satu alasan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bekerjasama dengan para mahasiswa KKN yang mengambil tema pengelolaan, pengolahan, serta pemanfaatan sampah dengan judul "Satu Sampah Seribu Bencana".

Permasalahan lingkungan hidup di Indonesia tentunya tidak dapat diselesaikan dengan penanggulangan bencana saja, peran masyarakat sendiri sangat menentukan tercapainya tingkat kesehatan lingkungan yang baik khususnya di Desa Mekarmukti. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih serius untuk menciptakan dan meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat agar kerusakan dan degradasi lingkungan tidak terus berlanjut. Namun, ini adalah fakta dan menjadi latar belakang pentingnya strategi komunikasi lingkungan dalam menyebarkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan (Wahyudin, 2017).

Berdasarkan fenomena di atas, adapun tujuan penyelenggaraan workshop pada program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah untuk mengetahui dan mempraktikkan pengelolaan limbah rumah tangga dan usaha industri kecil melalui alat pengolahan limbah berbasis pupuk cair “ROSDA” dan alat budidaya ikan “BUDIKDADRUM” yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Selain itu, untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap informasi kesehatan lingkungan yang dapat menjadi modal sosial dalam pelestarian lingkungan dan membuka kreasi inovasi bagi masyarakat Desa Mekarmukti.

### **METODE PENGABDIAN**

Dalam melaksanakan kegiatan PPM-KKNM Integratif Periode Januari-Februari 2023 tim melakukan kunjungan ke kecamatan dan kelurahan untuk menemui pimpinan wilayah desa Mekarmukti dalam rangka shilaturahmi dan menyampaikan maksud dan tujuan mengenai pelaksanaan PPM Dosen dan KKN mahasiswa selama satu bulan tersebut. Setelah melakukan kunjungan ke desa dan kecamatan tim PPM Dosen – KKN Mahasiswa selanjutnya melakukan pemetaan wilayah dengan cara mengobservasi dan melakukan kunjungan langsung beserta wawancara ke warga masyarakat desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas untuk mengetahui keadaan perkembangan di sektor kesehatan dan lingkungan.

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat desa Mekarmukti yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat dan pemuda, serta ibu-ibu kader PKK. Adapun teknik pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, tim melakukan penyampaian materi strategi komunikasi lingkungan dan workshop penggunaan pupuk cair “ROSDA” yang merupakan hasil olah limbah rumah tangga serta simulasi alat budidaya ikan “BUDIKDADRUM” hasil kreasi seorang Dosen Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN**

Rangkaian PPM-KKNM Integratif tentang Komunikasi Kesehatan Lingkungan dilaksanakan selama satu bulan tepatnya 4 Januari - 5 Februari 2023 berlangsung dengan baik. Banyak pembelajaran yang bisa didapatkan selama keberlangsungan PPM-KKNM Integratif ini. Dengan mengusung tema “Satu Sampah Seribu Bencana” yang merupakan materi edukasi dan workshop PPM yang berlokasi di Desa Mekarmukti, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Kegiatan edukasi dan workshop ini bertempat di Bale Jati Pasundan ini membahas mulai dari pengelolaan hingga pemanfaatan sampah dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dipilihnya Bale Jati Pasundan sebagai *venue* dikarenakan tempat ini memiliki kemampuan untuk menampung peserta dengan jumlah yang relatif banyak, terdapat aula dan parkir yang luas.

Dalam penyampaian tentang materi strategi komunikasi lingkungan, Dr. Iriana Bakti, M.Si menyebutkan bahwa isu lingkungan merupakan isu global dan bukan hanya milik salah satu generasi, melainkan tanggungjawab kita semua. Merujuk pada buku *Environmental Communication: Skills and Principles for Natural Resource Managers, Scientists, and Engineers* karangan Jurin et.al. yang menunjukkan bahwa penanganan pencemaran lingkungan dapat dilihat dari perspektif komunikasi melalui pembuatan strategi komunikasi yang diawali dengan tahapan *problem statement, goals and*

*objectives, target audiens, budget, implementation, and evaluation.* Sedangkan pemateri kedua yang disampaikan oleh Dr. Muhammad Fatah Wiyatma, S.Pt., M.Si yang dilakukan dengan pendekatan workshop tentang olah limbah rumah tangga menjadi bernilai ekonomis (bernilai jual). Melalui workshop diharapkan dapat meningkatkan daya kreativitas dengan cara dikolaborasikan dengan suatu program kerja (Yulhendri, 2023). Dengan menggunakan teknik penyuluhan dan simulasi, dijelaskan bahwa untuk dapat menjadi nilai jual, limbah yang berasal dari rumah tangga dan industri kecil dapat diproses dan diolah dengan menggunakan media pupuk cair produk lokal “ROSDA (Reaktor Sampah Organik Dapur)” dan alat budidaya ikan “BUDIKDADRUM (Budi Daya Ikan Dalam Drum)”

Sebagai sentra UMKM yang menghasilkan produk tahu, tempe, maupun ikan pindang, masyarakat Desa Mekarmukti belum terbiasa dalam mengolah limbah hasil produksinya tersebut. Menurut Fatah, bahwa limbah organik yaitu berupa sampah dapur, limbah terak, sampah daun/abu bakaran, limbah cair petis pindang, limbah pabrik tahu, tempe, septic tank, dan sebagainya dengan menggunakan media pupuk cair “ROSDA” akan menghasilkan produk baru yang bermanfaat bagi lingkungan sehingga dapat dijual. Limbah rumah tangga dan industri kecil tersebut diolah dengan menggunakan sistem pengolahan sampah secara aerobik sehingga menghasilkan bahan bakar alternatif berupa biogas, pupuk cair, pupuk kompos, briket sampah, abu organik, abu non organik, dan eco enzim yang menjadi nilai komoditi yang dapat dijual ke masyarakat.



**Gambar 1.**  
**Penyampaian Materi Penyuluhan Manajemen Sampah dan Limbah di Balai Pertemuan Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat**

Terkait dengan kegiatan PPM-KKNM Integratif Universitas Padjadjaran periode Januari-Februari 2023 membawa tema besar yaitu, “Upaya Peningkatan Literasi Kesehatan Masyarakat Melalui Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Mekarmukti”. Berdasarkan tema besar tersebut, tim mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan yaitu kegiatan penyuluhan “Satu Sampah Seribu Bencana” yang membahas tentang meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui strategi komunikasi kesehatan lingkungan dengan pemilahan, pengelolaan, dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik. Selain itu, untuk

menambah rasa motivasi masyarakat untuk bergerak memanfaatkan kembali sampah yang ada khususnya sampah rumah tangga. Terdapat beberapa hasil capaian selama kegiatan PPM-KKN Mahasiswa yang dilaksanakan, antara lain:

1. Program Edukasi dan Workshop “Satu Sampah Seribu Bencana” diselenggarakan untuk membekali warga Desa Mekarmukti dengan pengetahuan tentang pemilahan, pengolahan dan pemanfaatan sampah rumah tangga dengan pemberian alat pengolahan limbah menjadi pupuk cair berupa ROSDA dan alat budidaya ikan berupa BUDIKDAMDRUM yang dipraktikkan langsung oleh Dr. Muhammad Fatah Wiyatna sebagai pembicara utama. Selaku dosen Fakultas Peternakan dan ahli dalam bidang bibit, ia menjelaskan secara menyeluruh cara penggunaan alat, manfaat dan tujuan alat, serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan alat pengelola sampah tersebut, warga Desa Mekarmukti dapat menggunakan alat tersebut untuk mengatasi permasalahan sampah warga sekitar khususnya sampah rumah tangga, sehingga pengelolaan sampah Desa Mekarmukti dapat berjalan dengan baik, ramah lingkungan dan dapat menghasilkan nilai jual.
2. Kesadaran masyarakat yang meningkat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui implementasi strategi komunikasi kesehatan lingkungan dalam pengolahan dan daur ulang sampah. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri.



**Gambar 2.**

**Foto Bersama Setelah Penyuluhan Komunikasi Kesehatan Lingkungan di Balai Pertemuan Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat**  
**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan edukasi dan workshop program kerja kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Mekarmukti, Kecamatan Cihampelas pada tanggal 31 Januari 2023 dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang telah terlaksana meski dalam situasi yang terbatas pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Karena adanya, dukungan masyarakat dan perangkat desa yang sangat baik terhadap program yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan dan interaktif dalam melaksanakan program kerja PPM-KKNM Integratif.

Dari sisi pengetahuan masyarakat mengenai komunikasi kesehatan lingkungan sudah menunjukkan ada peningkatan secara wawasan dan praktek pengelolaan limbah

dan sampah rumah tangga. Sehingga ke depannya edukasi komunikasi kesehatan lingkungan akan diupayakan menjadi program prioritas pemerintahan desa Mekarmukti dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman serta mandiri dalam pengelolaan limbah rumah tangga yang dapat menghasilkan nilai jual bagi masyarakat sekitar daerah aliran sungai Citarum, khususnya.

### REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan di Desa Mekarmukti, perlu ada tindaklanjut secara berkelanjutan untuk dapat mewujudkan masyarakat yang sadar akan kesehatan lingkungan yang terbebas dari limbah rumah tangga maupun industri kecil. Hal tersebut perlu dilakukan untuk melihat dan mengukur sejauh mana kesadaran tentang pentingnya strategi komunikasi dalam membangkitkan minat dan bakat masyarakat untuk terampil mengolah limbah menjadi berdaya ekonomis tinggi di wilayah Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cerya, E., & Evanita, S. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29210/3003977000>
- Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/19997>
- Wahyudin, U. (2017). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Common*, 1(2), 130–134. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V1I2.576>
- Yulhendri. (2023). Workshop aplikasi dashboard internal sdm dengan mengintegrasikan knime dan appsheet di kpp pma satu kalibata. *Ekalaya*, 2(1), 58–66. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.15>